

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada upacara pernikahan adat Minangkabau yang berlokasi di Hotel Holiday Inn, Jalan Ir. H. Juanda nomer 31-33, Bandung. Adapun tempat latihan musik *talempong* Grup Muda Mudi Gonjong Limo yaitu di Jalan Titimplik Dalam nomer 44c 02/06 Sadang Serang, Bandung dan Gedung Serbaguna Jalan Cikutra Baru Raya nomor 19, Bandung. Alasan peneliti memilih meneliti di sana dikarenakan peneliti telah mendapat informasi sebelumnya bahwa Grup Muda Mudi Gonjong Limo mengadakan latihan secara rutin setiap minggunya di sana.

Seperi telah di sebutkan pada judul skripsi, ini bahwa subjek penelitian ini adalah Grup Muda Mudi Gonjong Limo yang telah berdiri sejak tahun 1975 dan merupakan salah satu grup musik *talempong* yang cukup dikenal di bandung.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa, fenomena-fenomena yang bersifat ilmiah, tanpa rekayasa pada saat penelitian berlangsung serta menafsirkan atau menyusun fakta yang terdapat dalam objek penelitian. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data yang di perlukan sebanyak mungkin, kemudian peneliti menggambarkan serta mendeskripsikan data-data secara sistematis dan akurat tentang musik *talempong* pada upacara pernikahan adat Minangkabau di Bandung. Apabila ada data-data yang kurang, peneliti akan kembali menggali informasi untuk mendapatkan data yang diperlukan sehingga data yang didapat sudah mencapai titik jenuh atau bisa dikatakan sudah tidak ada lagi yang dibutuhkan.

C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman penggunaan istilah dalam penelitian, maka peneliti merasa perlu memberikan batasan istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Musik : Musik merupakan karya seni yang berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu (Jamalus, 1988, hlm. 1)
2. *Talempong* : Sebuah alat musik pukul tradisional khas suku minangkabau. Bentuknya hampir sama dengan instrumen bonang dalam perangkat gamelan. *Talempong* dapat terbuat dari kuningan, namun ada pula yang terbuat dari kayu dan batu. Saat ini *talempong* dari jenis kuningan lebih banyak digunakan. (tersedia di <http://id.wikipedia.org/wiki/Talempong>)
3. Upacara Adat : Suatu bentuk tradisi yang bersifat turun-temurun yang dilaksanakan secara teratur dan tertib menurut adat kebiasaan masyarakat dalam bentuk suatu rangkaian aktivitas permohonan sebagai ungkapan rasa terima kasih. Selain itu, upacara adat merupakan perwujudan dari sistem kepercayaan masyarakat yang mempunyai nilai-nilai universal, bernilai sakral, suci, religius, dilakukan secara turun-temurun serta menjadi kekayaan kebudayaan nasional. (tersedia di http://id.wikipedia.org/wiki/Budaya_Indonesia)
4. Pernikahan : Pernikahan adalah pintu bagi bertemunya dua hati dalam naungan pergaulan hidup yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama, yang di dalamnya terdapat berbagai hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh masing-masing pihak untuk mendapatkan kehidupan yang layak, bahagia, harmonis, serta mendapat keturunan. Pernikahan itu merupakan ikatan yang kuat yang didasari oleh perasaan cinta yang mendalam dari masing-masing pihak untuk hidup bergaul guna memelihara kelangsungan manusia di bumi (Bachtiar, 2004).

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri yang berfungsi untuk menetapkan fokus

Adelina Salwa Turfa, 2015

MUSIK TALEMPONG GRUP MUDA MUDI GONJONG LIMO PADA UPACARA PERNIKAHAN ADAT MINANGKABAU DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh kualitas penelitian yang diharapkan, diperlukan ketelitian peneliti di dalam mengumpulkan berbagai data yang diperlukan. Dalam rangka memenuhi ketelitian peneliti di dalam proses pengumpulan data tersebut, diperlukan berbagai teknik pengumpulan data yang benar-benar tepat sesuai dengan karakteristik data di lapangan. Sekaitan dengan hal tersebut, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Dengan menggunakan pengamatan yang baik diharapkan seluruh data yang dibutuhkan oleh penelitian ini dapat terpenuhi sesuai dengan harapan.

Observasi awal (survey) dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2014, yaitu di tempat latihan Grup Muda Mudi Gonjong Limo yang beralamat di Jalan Titimplik Dalam nomer 44c 02/06 Sadang Serang, Kota Bandung. Pada saat observasi awal ini peneliti melakukan pengecekan lokasi dan sasaran penelitian, serta melakukan wawancara guna mendapatkan informasi tentang kapan latihan rutin grup muda mudi gonjong limo diadakan dan kapan musik *talempong* ini akan dimainkan pada upacara adat pernikahan minangkabau di bandung.

Pengamatan selanjutnya dilakukan pada tanggal 23 November 2014 bertepatan dengan acara upacara pernikahan minangkabau di Bandung berlangsung. Dalam hal ini, pengamatan dilakukan ketika musik *talempong* berlangsung dan bersifat observasi non partisipan (pasif), dimana peneliti tidak ikut serta dalam proses penyajian musik tersebut. Peneliti hanya sebagai pengamat dan berusaha untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin. Kemudian setelah upacara pernikahan ini berakhir, peneliti melakukan wawancara lagi terhadap

beberapa tokoh yaitu, Al Emronzi, Fajri Ardha, serta pemain lainnya yang terlibat dalam penyajian musik *talempong* guna memperkaya data yang dibutuhkan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang kurang jelas mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan topik penelitian, wawancara dilakukan dengan cara terstruktur yaitu narasumber selaku tokoh dan pemain yang terlibat dalam proses musik *talempong* bebas memaparkan penjelasannya sehingga informasi yang didapat lebih jelas dan lengkap.

Menurut Rohidi (2011, hlm. 208), wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang kejadian yang oleh peneliti tidak dapat diamati sendiri secara langsung, baik karena tindakan atau peristiwa yang terjadi dimasa lampau ataupun karena peneliti tidak diperbolehkan hadir di tempat kejadian itu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu masalah yang harus diteliti, dan apabila juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber yang lebih mendalam. Melalui wawancara diperoleh data-data untuk melengkapi pembahasan yang tidak didapatkan melalui observasi.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa tokoh yang bersangkutan dengan musik *talempong*. Kegiatan awal wawancara dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2014 dengan Al Emronzi selaku senior dan pelatih musik *talempong* di Grup Muda Mudi Gonjong Limo. Permasalahan yang diwawancarai meliputi sejarah asal mula terbentuknya Grup Muda Mudi Gonjong Limo, jumlah pemain, asal mula *talempong*, peranan *talempong*. Setelah itu peneliti mendatangi Muhammad Fajri Ardha selaku pemain *talempong melodi* untuk menanyakan perihal permasalahan teknik dan pola-pola motif permainan *talempong*.

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun beberapa pertanyaan wawancara terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara terhadap beberapa tokoh narasumber musik *talempong*.

3. Studi literatur

Teknik studi literatur ini merupakan tahap pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis atau sumber kepustakaan baik berupa buku-buku, majalah, maupun media bacaan lainnya yang berkaitan dan berguna dalam mencari sumber informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam hal ini, studi literatur digunakan hanya untuk mendukung tulisan tentang musik *talempong* seperti pengertian, asal-usul, alat yang digunakan, teknik permainan, fungsi, dan sebagainya.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya dalam penelitian ini adalah pendokumentasian data-data yang diperlukan dalam bentuk rekaman audio visual khususnya mengenai konsep serta struktur pertunjukan musik *talempong*. Dokumentasi berupa rekaman audio visual tersebut merupakan media informasi sebagai data faktual yang penting dalam pengkajian serta sangat bermanfaat dalam melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian musik *talempong* Grup Muda Mudi Gonjong Limo pada upacara pernikahan adat Minangkabau di Bandung.

F. Teknik Analisis Data

Gray dan Malins dalam Rohidi (2011, hlm. 230) mengemukakan bahwa analisis bukan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian. Analisis senantiasa berjalan seiring dengan pengumpulan dan penelusuran data dan dalam satu proses siklus. Analisis berfungsi dan memberi peluang untuk saling-silang bagi setiap tahapan kegiatan untuk menegaskan satu dengan yang lainnya sebagai satu kesatuan proses.

Menurut Rohidi (2011, hlm. 230), Analisis merupakan suatu kegiatan reflektif, bertujuan untuk bergerak dari data ke tahap konseptual. Adapun langkah analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data tidak dapat dipisahkan dari kegiatan analisis. Kegiatan ini merupakan langkah awal dalam menganalisis data yaitu suatu proses pemilihan, pemilahan, mengatur serta menyederhanakan data melalui seleksi yang

ketat, melalui ringkasan atau uraian yang ringkas, menggolongkan ke dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Dengan demikian kegiatan ini dapat memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan di lapangan. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini yaitu meliputi data-data yang sesuai dengan rumusan masalah musik *talempong* Grup Muda Mudi Gonjong Limo pada adat upacara pernikahan Minangkabau di Bandung yang diperoleh melalui wawancara narasumber.

2. Penyajian Data

Langkah kedua setelah melakukan reduksi data yaitu menyajikan data-data musik *talempong* secara sistematis dan jelas, yang berkaitan dengan judul serta rumusan masalah pertunjukan musik *talempong*. Dengan menyajikan data akan diperoleh pemahaman tentang apa yang dilakukan lebih lanjut sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam menganalisis data yaitu pengambilan kesimpulan yang merupakan intisari dari hasil penelitian untuk memberikan gambaran secara pasti masalah yang diteliti. Selanjutnya verifikasi data adalah sebuah upaya untuk mempelajari kembali data-data mengenai pertunjukan musik *talempong* yang telah dikumpulkan dan kemudian meminta pertimbangan berbagai pihak yang relevan dalam penelitian ini.